

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pertanian merupakan salah satu aspek dalam Pembangunan ekonomi dan social yaitu melalui peningkatan produktivitas usahatani dalam masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya Pembangunan pertanian yaitu pada Masyarakat pelaku usahatani itu sendiri.

Kehadiran kelompoktani berperan penting dalam Pembangunan pertanian, misalnya kelompoktani berperan penting dalam promosi peningkatan nilai tambah, akses kepasar dan kredit (Adong, et al., 2013). Kelompoktani juga dapat menjadi institusi penting bagi petani yang memiliki usahatani skala kecil dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan sehingga dapat mengurangi kemiskinan (Falo, et al., 2021), seperti pada petani pisang kapok di Malaka (Adrianus Masan Bria, 2022) sehingga kelompoktani dapat dikatakan kelompok yang efektif.

Efektivitas kelompoktani merupakan ukuran keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuannya yaitu dapat tercapainya keadaan atau perubahan yang memuaskan anggotanya. Dengan kata lain, kelompoktani harus berfungsi efektif agar pencapaian tujuan kelompok dapat dirasakan oleh seluruh anggota kelompok. Upaya mewujudkan kelompoktani yang efektif tidak terlepas dari peranan kepemimpinan ketua kelompoktani. Fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi social dalam kehidupan kelompok yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada di dalam bukan di luar situasi.

Pada perspektif penyuluhan, setiap pemimpin khususnya pemimpin kelompoktani berkewajiban melaksanakan fungsi kepemimpinan untuk menggerakkan kerja sama anggota dalam mencapai tujuan yang direncanakan sebaik-baiknya. Ukuran yang paling banyak digunakan untuk mengukur efektivitas kepemimpinan adalah seberapa jauh unit organisasi pemimpin tersebut menunaikan tugas pencapaian sasarannya. Sikap para pengikut terhadap para pemimpinnya merupakan indikator umum lainnya dari pemimpin yang efektif. Pada dasarnya efektivitas pemimpin diukur berdasarkan kontribusi pemimpin

pada kualitas proses kelompok yang dirasakan oleh para pengikut atau pengamat dari luar. Apakah pemimpin mampu meningkatkan kohesivitas anggota kelompok, kerja sama anggota, motivasi anggota, penyelesaian masalah, pengambilan keputusan dan mendamaikan konflik antar sesama anggota (Yukl, 2005).

Singh (Mardikanto, 2009) mengemukakan beberapa peran pemimpin dalam kelompok tani diantaranya: (a) membantu mengidentifikasi kebutuhan dan masalah dalam rangka penyusunan rencana kerja kelompok, (b) melakukan percontohan yang perlu ditiru oleh anggota.(c) menggerakkan segenap anggota kelompoknya untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan kelompok sesuai dengan fungsinya masing-masing, (d) mendorong dan meningkatkan interaksi antar anggota kelompok agar terjalin keserasian pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok demi tercapainya tujuan bersama, (e) menggerakkan Kerjasama kelompok agar semua kegiatan kelompok yang dilaksanakan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain dan mengarah pada tercapainya tujuan bersama. Dan (f) menunjukkan potensi sumberdaya yang tersedia dan mendorong segenap anggotanya agar tahu dan mampu untuk memanfaatkan seluruh sumberdaya yang tersedia secara optimal demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pada Desa Noepesu Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara terdapat 9 kelompok tani yang tersebar pada berbagai dusun di wilayah ini. Data dari BPP Penyuluhan Wilayah Kecamatan Miomaffo Barat menunjukkan bahwa keseluruhan kelompok tani tersebut tergolong dalam tiga kelas, yaitu kelas Pemula, Lanjut dan Madya yang penentuannya didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh BPP Penyuluhan Pertanian sesuai dengan sepuluh jurus kemampuan kelompok tani. Dalam rangka pelaksanaan pembinaan terhadap kelembagaan petani di perdesaan, kelompok tani yang ada di Desa Noepesu sudah ditetapkan dan di kukuhkan sebagai kelembagaan pertanian di tingkat petani yang dilengkapi dengan struktur kepengurusan. Keseluruhan kelompok tani yang ada beranggotakan sebanyak 171 orang dengan kegiatan usaha antara lain pengadaan

sarana produksi, usaha simpan pinjam, pemasaran hasil pertanian, dan usaha pasca panen produksi pertanian. Berbagai kegiatan usaha dilakukan kelompok tani sebagai gambaran bahwa kelompok tani ingin mencapai hal-hal yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan anggotanya. Salah satu hal penting untuk mewujudkan tujuan kelompok adalah kepemimpinan kelompok tani.

Kepemimpinan yang baik harus mengutamakan dan membangun hubungan yang produktif dan efektif untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan berproses demi tercapainya tujuan bersama. Harapannya tidak hanya sekedar berproses, tetapi harus produktif dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Slamet, 2004). Peranan kepemimpinan kelompok tani diharapkan dapat mewujudkan efektivitas kelompok tani untuk mencapai tujuannya.

Di samping itu, peran serta seluruh anggota juga menjadi faktor pendukung tercapainya efektivitas kelompok. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok-kelompok tani di Desa Noepesu sudah berkembang lama sejak tahun 1990 hingga sekarang. Namun dalam perkembangannya banyak anggota yang mengundurkan diri, banyak kelompok tani yang tidak bergerak menjalankan paket teknologi yang ada, bahkan berkelompok tani hanya untuk mendapatkan bantuan disamping kelas kemampuan masih sebagai kelompok tani pemula. Hal inilah yang ingin ditelusuri dalam penelitian ini, yakni, **“Menganalisis peran kepemimpinan yang ada pada kelompok tani di Desa Noepesu, menganalisis efektivitas kelompok tani dan hubungan antara peran kepemimpinan dengan efektivitas kelompok tani.**

Kepemimpinan ketua kelompok tani terhadap tingkat efektivitas kelompok tani di Desa Noepesu Kecamatan Miomaffo Barat kelompok tani kasih ibu sebagai Sifat Pemimpin, Perilaku Pemimpin, dan Kekuasaan Pemimpin Sangat baik. Tingkat efektivitas kelompok tani kasih ibu meliputi: tingkat efektivitas kelompok tani berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan pendapatan, pemanfaatan informasi di Desa Noepesu sangat baik. Sedangkan tingkat efektivitas kelompok tani berdasarkan kemampuan meningkatkan hubungan dengan koperasi sangat rendah karena kelompok tani kasih ibu tidak

bekerja sama dengan koperasi. Kelompoktani Kasih Ibu di dirikan pada tanggal 1 November 2008 hingga sekarang.

### **1.2.Rumusan masalah**

1. Bagaimana gambaran umum kepemimpinan ketua kelompoktani di Desa Noepesu Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Bagaimana tingkat efektivitas kelompoktani di Desa Noepesu Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara?
3. Bagaimana hubungan antara kepemimpinan ketua kelompoktani dengan tingkat efektivitas kelompoktani di Desa Noepesu Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kepemimpinan ketua kelompoktani di Desa Noepesu Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas kelompoktani di Desa Noepesu Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara?
3. Untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan ketua kelompoktani dengan tingkat efektivitas kelompoktani di Desa Noepesu Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara?